

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.31% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,275—6,330).

Today's Info

- ACST Dapat Dana dari UNTR Rp 2.4 Triliun
- LPPF Tambah Gerai Baru
- POLL Serap 60% Capex
- Belanja Modal EXCL Rp 7.5 Triliun
- WSBP Tetap Fokus Bidik Proyek Infrastruktur
- URBN Berencana Akuisisi Perusahaan Properti

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Trd. Buy	2,700-2,750	2,480
SMRA	Trd. Buy	1,200-1,220	1,125
LPKR	Spec. Buy	270-274	248
MEDC	Trd. Buy	790-800	735
ADHI	Spec. Buy	1,375-1,400	1,275

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.94	4,209

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
CLAY	09 Sep	EGM
BTPN	11 Sep	EGM
COCO	11 Sep	EGM
TRIL	11 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

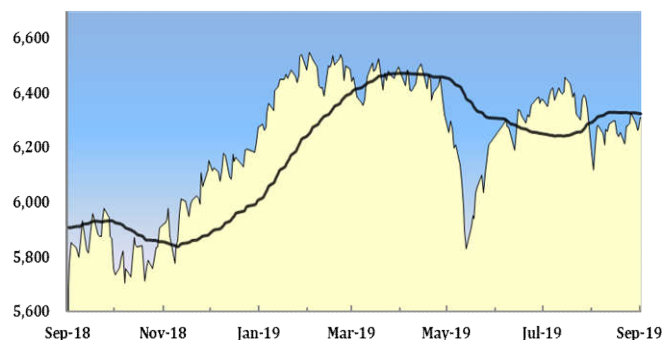
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia

IDR (Offer)	170—210
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	16 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,436	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,675	6,275	6,330
Frequency (Times)	526,010	6,250	6,360
Market Cap (Trillion IDR)	7,239	6,225	6,385
Foreign Net (Billion IDR)	(353.94)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,308.95	2.15	0.03%
Nikkei	21,199.57	113.63	0.54%
Hangseng	26,690.76	175.23	0.66%
FTSE 100	7,282.34	11.17	0.15%
Xetra Dax	12,191.73	64.95	0.54%
Dow Jones	26,797.46	69.31	0.26%
Nasdaq	8,103.07	-13.75	-0.17%
S&P 500	2,978.71	2.71	0.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.54	0.6	0.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.52	0.2	0.39%
Gold Price USD/Ounce	1507.33	-34.7	-2.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	17743.00	228.0	1.30%
Tin-LME (US\$/ton)	17417.00	-41.0	-0.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	2116.00	26.0	1.24%
Coal EUR (US\$/ton)	55.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.40	-0.1	-0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14095.00	-60.0	-0.42%

Reksadana

ReksaDana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,673.7	1.62%	12.26%
MD Asset Mantap Plus	1,296.7	0.75%	-11.37%
MD ORI Dua	2,144.6	1.78%	15.13%
MD Pendapatan Tetap	1,228.2	2.02%	15.60%
MD Rido Tiga	2,423.5	2.80%	16.46%
MD Stabil	1,247.1	-0.15%	10.55%
ORI	2,050.1	-2.62%	17.33%
MA Greater Infrastructure	1,186.6	1.27%	3.07%
MA Maxima	955.1	0.42%	7.43%
MA Madania Syariah	1,005.2	3.32%	3.38%
MD Kombinasi	736.6	-0.16%	-4.57%
MA Multicash	1,502.9	0.56%	6.24%
MD Kas	1,608.7	0.58%	7.12%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.31% Selama Sepekan. IHSG ditutup pada level 6,308 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu, melemah 0.31% dibandingkan pekan lalu. IHSG mempertahankan penguatannya pada perdagangan hari ketiga berturut-turut menyusul rilis data cadangan devisa Agustus yang mencatatkan kenaikan menjadi US\$126,4 miliar. Bursa regional secara keseluruhan ditutup menguat menyusul sentimen positif seiring rencana perundingan perdagangan China-AS kembali dan berkurangnya kekhawatiran investor terkait isu dari Brexit, kerusuhan Hong Kong, serta potensi resesi AS. Sepanjang pekan lalu, IHSG mencatatkan net sell sebesar Rp 1.78 Triliun.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.26%), Indeks S&P 500 (+0.09%), dan Indeks Nasdaq Composite (+0.17%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup menguat tipis pada perdagangan Jumat menyusul laporan data ketenagakerjaan AS dan ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve bulan ini, sementara rencana China memberikan stimulus untuk meredakan kekhawatiran terkait pertumbuhan global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,275—6,330). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,308. Indeks tampak belum mampu melewati resistance level di 6,330, di mana berpotensi mengalami koreksi dan bergerak menuju support level 6,275. Akan tetapi MACD yang cenderung menguat berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info**ACST Dapat Dana dari UNTR Rp 2.4 Triliun**

- PT Acset Indonusa Tbk. mendapatkan tambahan pinjaman dari PT United Tractors Tbk. senilai Rp2,4 triliun. Dengan tambahan tersebut, total pinjaman perseroan menjadi Rp4 triliun dari semula Rp1,6 triliun. Melalui pinjaman dari induk perusahaan ini, ACST memiliki tambahan dana yang dibutuhkan untuk modal kerja.
- Sepanjang semester I/2019, ACST mencatatkan kontrak baru senilai Rp1,4 triliun. Sementara, perseroan menargetkan kontrak baru akhir tahun senilai Rp15 triliun. Dari sisi kinerja, sepanjang semester I/2019, Acset Indonusa membukukan pendapatan Rp1,55 triliun, turun 7% dari Rp1,65 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Dari sini, ACST tercatat masih membukukan rugi bersih Rp404,43 miliar pada semester I/2019. Posisi itu berbalik dari keuntungan Rp73,44 miliar pada semester I/2018.
- Dalam siaran pers, Manajemen ACST menjelaskan bahwa penurunan pendapatan akibat tegerusnya pendapatan dari sektor infrastruktur. Kondisi itu seiring dengan hampir rampungnya proyek berjalan.
- Kendati demikian, pada Januari 2019—Juni 2019, sektor infrastruktur masih berkontribusi paling besar 71%. Sisanya, kontribusi berasal dari sektor konstruksi 13%, pondasi 8%, dan sektor lainnya 8%. (Sumber:bisnis.com)

LPPF Tambah Gerai Baru

- PT Matahari Department Store Tbk. mengumumkan pembukaan OVS Kids Mono Store di pusat perbelanjaan Lotte Shopping Avenue. Gerai tersebut merupakan gerai kedua OVS Kids di Indonesia, setelah sebelumnya membuka gerai di Grand Indonesia.
- LPPF saat ini mengoperasikan 161 gerai di 75 kota di seluruh Indonesia, setelah membuka 1 gerai format besar baru di Bandung, Jawa Barat dan 1 specialty store di Surabaya, Jawa Timur pada April 2019. Manajemen berencana melakukan pembukaan 4-6 gerai pada 2019. (Sumber:bisnis.com)

POLL Serap 60% Capex

- PT Pollux Properti Indonesia Tbk. telah menyerap 60% dari belanja modal sebesar Rp1,2 triliun yang dianggarkan untuk tahun ini. Per Agustus 2019 perseroan telah merealisasikan belanja modal sekitar Rp720 miliar.
- Perseroan menargetkan pendapatan tahun ini meningkat 112,93% menjadi Rp1,98 triliun dari posisi pendapatan pada tahun lalu. Namun, yang baru diakui Per Juni 2019 tercatat senilai Rp403,51 miliar atau 20,4% dari target pendapatan yang telah diakui. Dengan demikian, sekitar Rp1,57 triliun atau 79,6% belum diakui pada 2019.
- Adapun, pendapatan pada tahun ini berasal dari pengakuan pendapatan lanjutan dari booking sales pada tahun-tahun sebelumnya, yang mana hingga 2018 diperkirakan senilai Rp1,51 triliun ditambah dengan new booking sales tahun ini yang ditargetkan senilai Rp461 miliar.
- Dengan demikian, POLL menargetkan laba bersih tahun ini naik 72% menjadi Rp394,44 miliar dari posisi pada akhir tahun lalu senilai Rp229,07%. Per 30 Juni 2019, perseroan tercatat telah mengantongi laba senilai Rp83,30 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Belanja Modal EXCL Rp 7.5 Triliun

- PT XL Axiata Tbk. (EXCL) menargetkan laba bersih bisa makin solid di akhir tahun dengan investasi, promosi dan pembangunan infrastruktur yang masif. Dengan strategi tersebut, pada akhir tahun perseroan bisa menggandakan laba bersih yang dicapai pada semester I/2019. Seperti diketahui, EXCL mencatatkan laba bersih Rp282,4 miliar dari kerugian yang diderita pada periode yang sama tahun lalu. Hal itu ditunjang dengan proyeksi pertumbuhan pengguna ponsel pintar dan ekspansi jaringan 4G.
- Pada semester I/2019, EXCL meraup pendapatan sebesar Rp12,26 triliun atau tumbuh 10,95% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni Rp11,05 triliun.
- Perseroan menargetkan belanja modal sebesar Rp7,5 triliun dengan sisa Rp2,85 triliun yang akan dibelanjakan hingga akhir tahun. Dengan belanja modal Rp7,5 triliun di tahun ini, perseroan menargetkan bisa mengoperasikan 135.000 base transceiver station (BTS) dengan cakupan jaringan 95%. Selain itu, fiberisasi jaringan ditarget menyentuh 50% sehingga kecepatan internet bisa bertambah. (Sumber:bisnis.com)

WSBP Tetap Fokus Bidik Proyek Infrastruktur

- PT Waskita Beton Precast Tbk. tetap fokus membidik berbagai proyek infrastruktur di paruh kedua tahun ini untuk mengejar target nilai kontrak baru. Hingga akhir tahun, WSBP menargetkan nilai kontrak baru senilai Rp10,31 triliun.
- Per 31 Agustus 2019 NKB yang diraih perseroan senilai Rp3,41 triliun atau 33,10% dari target sepanjang tahun. Walaupun belum mencapai separuh dari target 2019, perseroan tidak merevisi target dan masih optimistis terkait capaian NKB hingga akhir tahun.
- Untuk mencapai target akhir tahun, pihaknya bakal tetap fokus membidik berbagai proyek infrastruktur, baik pembangunan jalan tol, jembatan, pembangkit listrik atau power plant, pelabuhan, dan lainnya.
- Dari sisi kinerja, sepanjang semester I/2019 WSBP mengantongi pendapatan senilai Rp3,82 triliun, turun tipis 0,61% dari Rp3,84 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Dari sini, perseroan membukukan laba bersih senilai Rp376,73 miliar per 30 Juni 2019. Posisi itu turun dari Rp690,68 miliar pada semester I/2018. (Sumber:bisnis.com)

URBN Berencana Akuisisi Perusahaan Properti

- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. menargetkan dapat mengakuisisi perusahaan properti lain pada 2020 menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp215,77 miliar.
- Penjualan unit apartemen URBN sampai Juni 2019 disumbang oleh penjualan kepada pihak ketiga 99,7% dan sisanya penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan di semester I yaitu atas penjualan apartemen Urban Sky kepada Wijaya Karya Realty senilai Rp203,14 miliar. Artinya, tanpa pembelian dari anak usaha BUMN itu URBN kemungkinan hanya mencetak pendapatan sebesar Rp21 miliar atau setara dengan target penjualan bulanan sebanyak 35 unit.
- Selain itu, laba bersih perseroan pada semester I/2019 tercatat Rp57,2 miliar naik 226% dari posisi Rp17,5 miliar tahun lalu. URBN menargetkan laba akhir tahun Rp180 miliar dengan pendapatan sekitar Rp240 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.